

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai “Analisis Aktivitas Ekonomi Nelayan Tangkap dan Tingkat Kesejahteraan Keluarga di Desa Sei Sembilang, Kecamatan Sei Kepayang Timur, Kabupaten Asahan”, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Tingkat kesejahteraan keluarga nelayan tangkap di Desa Sei Sembilang secara umum berada pada kategori Keluarga Sejahtera I, dengan persentase sebesar 56,76% dari total 37 responden. 7 responden (18,92%) masih berada pada kategori pra-sejahtera, 8 responden (21,62%) berada pada kategori sejahtera II, dan hanya 1 responden (2,70%) yang mencapai kategori sejahtera III. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar keluarga nelayan sudah mampu memenuhi kebutuhan dasar seperti sandang, pangan, papan, serta pendidikan anak. Namun demikian, masih terdapat keluarga yang tergolong pra-sejahtera karena pendapatan yang rendah dan belum memiliki tabungan atau aset produktif yang memadai.
2. Aktivitas ekonomi sekunder terbukti menjadi strategi penting dalam memperkuat ekonomi rumah tangga nelayan. Dari 37 responden, terdapat 25 keluarga (64,8%) yang melakukan aktivitas ekonomi sekunder, terutama pengolahan ikan asin dan pengolahan terasi. Rata-rata pendapatan tambahan yang diperoleh sebesar Rp616.500 per bulan. Selain itu, terdapat juga nelayan yang menjalankan usaha non-perikanan seperti berjualan makanan dan membuka warung sembako. Aktivitas ini

berperan membantu mengurangi kerentanan ekonomi ketika pendapatan dari melaut menurun akibat pasang surut, cuaca buruk, atau musim paceklik. Dengan demikian, diversifikasi aktivitas ekonomi menjadi elemen penting dalam menjaga ketahanan ekonomi keluarga nelayan di Desa Sei Sembilang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan keluarga nelayan dapat terus mengembangkan aktivitas ekonomi sekunder yang bernilai tambah, seperti pengolahan hasil laut menjadi produk olahan yang lebih tahan lama dan bernilai jual tinggi. Selain itu, perlu adanya pengelolaan keuangan rumah tangga yang lebih baik agar sebagian pendapatan dapat dialokasikan untuk tabungan atau modal usaha tambahan.
2. Pemerintah desa bersama dinas perikanan diharapkan dapat memberikan pelatihan keterampilan dan bantuan permodalan bagi istri nelayan yang ingin mengembangkan usaha pengolahan hasil laut atau usaha kecil lainnya. Dukungan berupa fasilitasi pemasaran dan alat produksi sederhana juga sangat diperlukan untuk membantu peningkatan pendapatan keluarga nelayan.
3. Penelitian ini masih terbatas pada analisis deskriptif terhadap aktivitas ekonomi dan tingkat kesejahteraan nelayan tangkap. Peneliti berikutnya disarankan untuk menggunakan pendekatan kuantitatif atau studi

perbandingan antarwilayah agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kesejahteraan nelayan.



THE
Character Building
UNIVERSITY